

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah cara untuk menjunjung masyarakat dalam hal ekonomi ataupun hal lain yang dalam posisi saat ini tidak mampu untuk keluar dari zona kemiskinan dan keterbelakngan. Dengan tujuan lain, pemberdayaan adalah mengajak masyarakat supaya bisa lebih mandiri.¹¹ Seperti dalam firman Allah yang terdapat dalam (Q.S.. Al-Hujurat ayat 10)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karna itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan betakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (Q.S. Al-Hujurat ayat 49)¹²

Rasulullah mempunyai perumpamaan umat muslim sebagai sebuah bangunan yang kokoh yaitu saling mendukung dan mengatkan satu dengan yang lain, maksud pemberdayaan dalam ukhuwah merupakan motif yang mendasari seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Rasulullah memiliki impian masyarakat muslim bisa saling menolong dan saling bergotong royong menanggung kesulitan secara bersama. agama islam sangat mendukung bila saudaranya ada yang kesulitan dan masyarakat lain bisa menolong untuk meringankan beban manusia tersebut. Dengan itu pemberdayaan masyarakat sangat di utamakan dan di peluk dalam agama islam supaya saudara yang sedang kesulitan mendapat bantuan dari orang-orang yang mampu untuk membantu sesama.

¹¹ Muhammad Hasan dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, CV Nur Lina, 2018, hal 136

¹² Tafsir surat Al-Hujurat ayat 10

Menurut Widjaja, Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang di miliki oleh masyarakat, dengan itu masyarakat bisa mengembangkan dirinya sendiri bisa bersikap mandiri dan mengeksplor dirinya untuk lebih jauh dan mengetahui banyak hal dalam dirinya yang beli di ketahui.¹³

menurut World Bank, pemberdayaan merupakan suatu cara di mana masyarakat memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani dalam menyampaikan suatu pendapat, gagasan atau ide. Serta berani dan mempunyai kemampuan untuk memilih suatu tujuan, metode, produk, tindakan, dan lain-lain yang tepat dan baik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat. Dengan kata lain pemberdayaan merupakan suatu proses meningkatkan sikap mandiri dan kemampuan masyarakat itu sendiri.¹⁴

2. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat memerlukan intervensi dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Ada beberpa tahap intervensi yan di lakukan agar tercapai keberhasilan pemberdayaan tersebut. Tahap yang dilakukan lebih dekat sebagai upaya pengembangan masyarakat. Ujung engembangan masyarakat yang diharapkan pada terealisasinya suatu proses pemberdayaan masyarakat.¹⁵

Adapaun tahap dalam proses pemberdayaan masyarakat, sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Ada dua hal dalam proses dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu harus di siapkan orang untuk bertugas dan persiapan lapangan. Dalam pripare petugas dilaksanakan guna untuk menyamakan persepsi antar anggota tim sebagai pelaku perubahan mengenai pendekatan apa yang akan di pilih dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Sedangkan persiapan lapangan di laksanakan melalui mencari kelayakan terhadap daerah yang akan di jadikan sasaran, baik dilakukan secara formal maupun non formal.

¹³ Widjaja, AW, *Peran Motivasi Dalam Kepemimpinan*, (Jakarta: Akademika Presindo, 2003), 169

¹⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta), 28

¹⁵ Kesi Widjajanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 12 No 1 Juni 2011

b. Tahap Pengkajian

Teknik yang dilakukan dengan mencatat permasalahan atau keperluan yang diekspresikan dan kemampuan diri yang dimiliki komunitas sasaran. Masyarakat dilibatkan terlibat dalam proses agar masalah yang keluar adalah dari sudut pandang mereka sendiri, dan petugas memberikan kesempatan warga untuk menyusun prioritas dari masalah yang disampaikan.

c. Tahap perencanaan alternatif kegiatan

Dalam cara ini pemberdaya secara partisipatif mencoba mengikutsertakan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi, bagaimana cara mengatasinya serta memikirkan beberapa cara cepat program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

d. Tahap Formulasi Rencana Aksi

Tahap ini pemberdaya setiap masing-masing kelompok dibantu untuk mencari dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka laksanakan guna mengadaptasi permasalahan yang ada. Pada tahap ini pemberdaya dan masyarakat diharapkan sudah dapat pandangan dan menuliskan tujuan jangka pendek tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana tujuan tersebut bisa tercapai.¹⁶

e. Tahap aksi kegiatan

Pada tahap ini merupakan salah satu sistem yang paling berperan dalam proses pemberdayaan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerja sama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat, maupun kerja sama antar warga.

f. Tahap evaluasi

Evaluasi ialah petugas mengawasi masyarakat yang sedang melakukan program tersebut sudah berjalan dengan lancar.

g. Tahap terminasi

Tahap ini merupakan antara komunitas dan sasaran berpisah. Terminasi dilakukan sering kali bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri, namun kegiatan sudah

¹⁶ Suetomo, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 35-36

harus di hentikan dikarenakan sudah habis oleh waktu yang sudah di tetapkan sebelumnya.¹⁷

3. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat harus di laksanakan dengan menerapkan berbagai macam cara sekaligus menerjang dan saling melengkapi. Oleh karenanya, saat proses pemberdayaan masyarakat yang paling baik sebagai suatu cara untuk tercapainya tujuan pengembangan masyarakat. Adapun tehnik dalam pemberdayaan masyarakat ada 6 antara lain:

a. RRA (*Rapid Rural Appraisal*)

RRA merupakan tehnik penilaian yang relative terbuka cepat dan bersih, berupa sekedar kunjungan yang di lakukan secara singkat oleh seorang “ahli” dari kota. Yang di khawatirkan dalam kegiatan RRA ialah sering kali apa yang di lakukan melalui kegiatan dan pengamatan dan menanyakan langsung kepada informan yang berdiri dari warga masyarakat di tempat.

b. PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

PRA yaitu perbaikan dari RRA ataupun memberi penilaian secara partisipatif. PRA di lakukan dengan melibatkan “orang dalam” yang terdiri dari semua “stakeholder” (penanggung jawab dalam kegiatan) melalui fasilitasi orang luar yang lebih berperan sebagai informan atau yang memberi fasilitas disbanding sebagai sebagai pengarah atau “menggurui” PRA merupakan tehnik pertimbangan keadaan secara partisipatif yang di lakukan padaproses awal pelaksanaan kegiatan.

c. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD merupakan hubungan pribadi-pribadi yang tidak mengenal satu dengan yang lain oleh pemimpin di arahkan untuk mendiskusikan pemahaman dan atau pengalamannya tentang suatu rencana atau kegiatan yang di ikuti atau di cermatinya. Kegiatan FGD di rancang sebagai diskusi kelompok yang ter arah serta melibatkan semua pemangku kepentingan suatu program, lewat musyawarah partisipatif

¹⁷ Adi, Isbandi Rukminto. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, (Jakarta: Edisi Revidi 2003), 44

dengan di pandu juga di fasilitasi oleh seorang pemandu dengan sering kali menggunkan informan.¹⁸

d. PLA (*Participatory Learning And Action*)

PLA adalah tehknik pengembangan warga yang terjadi dari proses belajar (memberi informasi, tukar pendapat, diskusi dll) tentang suau topik yang setelah itu menyertakan dengan aksi atauproses yang sesungguhnya dengan pengetahuan pemberdayaan masyarakat. PLA juga dapat di artikan sebagai proses belajar kelompok yang di lakukan dengan seluruh penanggung jawab keperluan secra aktif dalam suatu proses analisi bersama.

e. SL atau Sekolah Lapangan

SL yakni kesibukan petemuan beruntun yang di lakukan oleh sekumpulan masyarakat pada hamparan tertentu, yang di awali dengan menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi, selanjutnya di ikuti dengan curah-pendapat, berbagai pengalaman, tentang alternative dan memilah tehknik pemecahan masalah yang paling efektif dan efisien sesuai dengan sumber daya yang di miliki.

f. Pelatihan partisipatif

Pelatihan partisipatif di rancang sebagai implementasi metode pendidikan orang dewasa (POD), dengan ciri utama:

- 1) Interaksi antara fasilitator dengan peserta yang ikut serta tidak lagi bersifat vertika, tetapi bersifat horizontal
- 2) Proses lebih utama di bandingkan hasil.¹⁹

4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pemberdayaan masyarakatmemiliki tujuan utama yaitu suatu pemberian kekuasaan pada masyarakat, paling utama untuk sekumpulan yang lemah, dan tidak mampu, baik didalam keadaan internal (misanya perspktif mereka sendiri) maupun dalam keadaan eksternal (contohnya di tindas oleh struktur social yang kurang baik).²⁰

Di lihat dari perkembangan zaman yang sekarang sangat di harapkan masyarakat supaya bisa lebih mengikuti perkembangan

¹⁸ Totok dan Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199

¹⁹ Totok dan Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat*, 201

²⁰ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2019), 22

yang ada melalui pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan sekelompok yang mandiri
- b. Terciptanya lingkungan kerja yang baik dan bisa menguntungkan satu sama lain
- c. Melahirkan masyarakat yang sadar akan kemampuan diri dengan ruang lingkup sekitarnya dengan baik
- d. Mereka bisa memenuhi kebutuhannya sendiri di karenakan untuk melatih kemandirian mereka
- e. Bisa ahli berfikir dan negosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan- permasalahan yang mungki di temui dalam lingkungannya
- f. Mengurangi jumlah kemiskinan malalui tehknik meningkatkan kemampuan diri yang mendasar yang di miliknya.²¹

Maksud dari pemberdayaan masyarakat menurut sulistiyani, adalah untuk menumbuhkan seseorang dan masyarakatang mandiri. Kemampuan tersebut memiliki kemampuan berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang di alami oleh masyarakat yang di tandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan seerta melakukan yang sekiranya baik untuk tujuan pemecahan masalah menggunakan kemampuan diri yang di miliki.²²

5. Pengertian Sejarah

Sejarah adalah ilmu yang mempelajari perkembangan peristiwa dan kejdian-kejadian yang ada di masa lampau, kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan manusia yang bersangkutan dalam kehidupn manusia diperubahan yang nyata.²³

Menurut Nadel sesungguhnya arti sejarah beberapa cabang dan cabang -cabang ini memiliki hubungan yang sangat erat. *Pertama*, sejarah adalah suatu cabang dari pengetahuan tentang peristiwa, masalalu. Masa yang berkaitan dengan segenap peristiwa pencatatnya disebut peristiwa hari ini, dinilai, diberitakan, dan di rekam oleh Koran harian. Namun begitu lewat masanya, maka sejarah adalah setiap kejadian yang berlalu. *Kedua*, dalam uraian

²¹ Oos. M. Annas, *Pemberdayaan Musyawarah di Era Global*, (Bandung: Alfabeta 20014), 27

²² Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gaya Media: 2004), 33

²³ Bahari, *Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No 4 Vol 2 tahun 2021

lain, arti sejarah adalah cabang pengetahuan tentang aturan dan tradisi yang mengatur kehidupan di masa lalu. *Ketiga*, dalam uraian ketiga di gunakan untuk menunjukkan kata filsafat sejarah, yaitu yaitu pengetahuan tentang tahap rangkaian masyarakat dari step demi step dan pengetahuan mengenai hukum yang mengatur perubahan-perubahan yang ada.²⁴

Menurut Garraghan, pengertian sejarah sebagai ilmu, minimal mempunyai tiga teori, yaitu :

- a. Sejar suatu peristiwa alias kejadian dalam kurun waktu yang sudah lampau, kejadian yang faktual. Sejarah macam ini bersifat eksklusif, apa adanya dan objektif
 - b. Sejarah merupakan sebuah cerita yang awal mula kejadiannya sudah sangat subjektif katena akuransinya sudah bersifat refetitif, sejarahnya sudah di resum. Di sinisudah termasuk unsur penceritaannya.
 - c. Sejarah merupakan suatu disiplin ataupengetahuan, dan di dalam sudah tercantum kritik pelajaran sejarahnya. Andai kata sebuah disiplin sejarah di sini terkandung sebuah metode, objek dan teori untuk melihat dan mendeskripsikan sumber dan di paparkan secara objektif maka dari itu sejarah menjadi sebuah ilmu pengetahuan.²⁵
6. Pengertian Kerajinan

Pengertian kerajinan sering di pisahkan dengan seni kriya. Kedua menitik beratkan ketrampilan yang di ciptakan manusia dengan ciri fisik karya menekan pada kerumitan dan kehalusan. Perbedaan antara seni kerajinan dan seni kriya berkembang pada masyarakat kebanyakan atau rakyat dan di produksi secara masalserta menitik beratkan pada fungsi, sedangkan seni kriya ialah produk yang awalnya berkembang di lingkungan istana ataa di ciptakan dari seorang seniman dan todak di buat melalui masalserta menitik beratkan pada keperluan estetik.²⁶

Menurut Chairin Hayati Yoedowinata, kerajinan juga dapat di artikan sebagai suatu karya yang di laksanakan menggunakan alat-alat sederhana dengan mengandalkan kecekatan tangan, dikerjakan oleh seorang pribadi yang terlatih. Kerajinan umumnya di kerjakan oleh pengrajin-pengrajin daerah tertentu yang bekerja

²⁴ Dedi Irwanti dan Sair Alian, *Metodologi dan Histriografi Sejarah*, (Eja Publisher: Yogyakarta, 2014) 204-205

²⁵ Moh, Ali. R. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, (Yogyakarta: LKiS 2005) 35

²⁶ Bandi, dkk, *Pembelajaran Seni Budaya Ketrampilan*, (Jakarta: Dirijen Pendidikan Islam, 2009

dengan unsur industri rumahan. Oleh karena itu biasanya mengandung unsur-unsur artistic yang tradisional berasal dari lingkungan geografis daerah asal di mana kerajinan benda itu di buat. Kerajinan biasanya di buat untuk tujuan dan maksud tertentu untuk suatu kegunaan dan di jual untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu suatu kerajinan harus cukup kuat dan kokoh agar berfungsi dengan baik.²⁷

Menurut M Jhon dan Hasan Sadily, di sebutkan bahwa kerajinan ialah secorak kegiatan yang menghasilkan barang-barang prabotan, barang-barang perhiasan atau benda anggun yang bernilai kesenian. Menurut pendapat di atas maka pengertian kerajinan dapat di simpulkan bahwa kerajinan adalah hasil dari ketrampilan aktifitas manusia yang menghasilkan berbagai macam produk atau perabot, dimana kerajinan tersebut dikerjakan dengan ketrampilan tangan, keahlian, kemahiran dan di dasari daya cipta yang kreatif sehingga menghasilkan barang-barang yang mempunyai nilai artistic atau seni serta nilai guna kebutuhan sehari-hari.²⁸

7. Jenis-jenis Usaha

Menurut kepres No.127 tahun 2001 dari pandangan umum usaha bergerak dalam dua bidang, ialah bidang jasa, dan perdagangan barang. Adapula beberapa jenis usaha kecil di bidang perdagangan dan industri yaitu:

- a. Dalam industri makanan ada beberapa proses yaitu teknik pengemasan, pengawetan, pengeringan, pengasapan dan masih banyak lagi.
- b. Industri barang yang di sempurnakan dari serat alam maupun serat buatan menjadi barang bermotif atau ikat dan celup menggunakan alat yang di gunakan oleh tangan
- c. Industri tekstil yaitu sejenis penganyaman, pembatikan, pembordiran, ataupun alat yang di gerakan oleh tangan
- d. Golongan non pangan yaitu hasil hutan
- e. Industri perbuatan tangan yang di proses secara manual
- f. Industri perkakas tangan untuk pertanian yang di perlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen dan pengolahan, kecuali cangkul dan sekop

²⁷ Sri, Martono, *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, (Jakarta: Yudhistira, 2005) hal

²⁸ Suwaji, Bastomi, *Wawasan Seni*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992) 26

- g. Industri dari tanah liat, baik yang di glasir maupun yang tidak di glasir untuk keperluan rumah tangg.
 - h. Industri karya yang mamiliki kekayaan ciri khas budaya, nilai seni yang meggunakan bahan baku alamiyah maupun imitasi.²⁹
8. Masyarakat Pedesaan

a. Pengertian masyarakat pedesaan

Masyarakat desa ialah sekelompok warga atau individu yang tinggal berdampingan di suatu tempat dan saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

Warga pedesaan sangatlah berbeda dengan warga yang ada di kota, di lihat dari gaya hidup, dan juga perilaku. Begitu juga struktur social, proses sosialnya, mata pecaharian, pola perilaku juga berbedadengan masyarakat kota.perkembangan budaya yang ada di masyarakat sangat berkaitan dengan mata pencaharian. Sama dengan budaya dan system religi masyarakat desa tidak sama dengan masyarakat kota.

Masyarakat pedesaan menurut Soerjono Soekanto, masyarakt pedesaan pada prinsipnya bersifat gradual. Earga suatu masyarakat memiliki hubungan yang kuat di dibandingkan hubungan mereka dengan masyarakat pedesaan lainnya. System gaya hidup berkerumun atas dasar system kekeluargaan.warga desa pada umumnya sebagai petani, walauun hanya terlihat sebagai tukang kayu, tukang bangunan, akan tetapi pekerjaan penduduk desa adalah pertanian.³⁰

b. Pola kehidupan masyarakat pedesaan

Budaya yang ada terdiri material yang merupakan hasil material dan immaterial berupa norma-norma dan ide-ide tentang kehidupan. Akan muncul suati perbedaan dan ujian dalam bentuk-bentuk kebudayaan yang mempunyai ciri khas yang berbeda. Serupa dengan kondisi geografis dan lingkungan yang sangat ber beda di dalam wadah suatu tempat akan melahirkan pola kebudayaan yang berbeda.³¹

Fakta lain masyarakat selalu di harapkan pada kondisi pertentangan akibat berbagai proses yang tidak selamanya adil.

²⁹ Win Konadi dan Dandan Irawan, *Tujuan konseptual Kewirausahaan Dalam Bisnis Pembentukan Wirausaha Baru Untuk Mengatasi Pengangguran*, Vol 03, No 5, Maret 2012

³⁰ Rauf Hatu, *Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan*, Jurnal Invasi, vol 08, No 04, tahun 2011

³¹ Rustiadi dan Pranoto, *agropolitan, Membangun Ekonomi Masyarakat Perdesaan*, (Bogor: Crestpent Press, 2007), 33

Kesenjangan baik ekonomi. Social, maupun politik membawa masyarakat untuk berhadapan guna melakukan kompromi terhadap keadaan itu. Ada yang ber anggapan akan terjadi perubahan radikal terhadap kesenjangan yang adadan menggantikan dengan nilai yang baru. Keadaan ini lah yang selalu menyertai warna dalam kehidupan, sejarah yang terjadi akan di warnai perselisihan agar terjadi modivikasi guna mewujudkan impian yang belum terwujud.³²

c. Karakteristik masyarakat pedesaan

Sifat dan karakteristik secara umum dapat di pandang melalui kondisi alam dan tempat hidupnya. Dari alam yang sehat dan hamparan yang hijau, dari kejauhan tampak gunung-gunung tinggi menjulang tinggi di langit.

Karakteristik yang ada di desa selalu di bedakan dengan pandangan masyarakat kota. Artinya desa merupakan gambaran masyarakatnya masih ber sahaja , sederhana dan apa adanya.oleh karena itu masyarakat pedesaan dibandingkan dengan masyarakat kota yang bisa lebih maju.³³ Berikut adalah karakteristik masyarakat pedesaan;

- 1) Kelompok primer yang sangat besar
- 2) Asosiasi di tentukan oleh faktor geografik
- 3) Hubungan antar masyarakat lebih awet dan tahan lama
- 4) Keluarga lebih di tekankan fungsinya sebagai unit ekonomi
- 5) Banyaknya populasi anak
- 6) Hubungan dengan cara pandang terhadao orang lain sebagai pribadi utuh bukan sekedar seseorang yang mempunyai fungsi tertentu
- 7) Kebiasaan dan adat muncul di karenakan kebutuhan sosial
- 8) Ekonomi keluarga besifat subsistem (meskipun bersifat komersial dan munculnya agribisnis atau ertanian ber skala besar).³⁴

9. Sumber Daya Alam

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang biasa disebut (SDA) adalah, semua kebutuhan manusia yang berasal dari alam . Yang di

³² Eko Murdiyanto, *Sosilogi Pedesaan*, (Yogyakarta: Wiyama Press UPN, 2008), 46

³³ Bustanol Arifin, *Strategi Komunikasi Dakwah Da'I hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan*, Jurnal Komunikasi, Vol. 2 No 2 tahun 2018

³⁴ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 19-20

dalamnya tidak hanya mengandung komponen biotik seperti hewan, tumbuhan dan mikroorganismenya. Ada juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air dan tanah.³⁵

b. Sistem dan upaya melestarikan sumber daya alam

Dalam pengelolaan sumber daya alam dan memanfaatkan sumber daya alam memiliki ketertarikan yang baik antara sumber daya alam dengan keperluan manusia, sehingga bertolak belakang antara kepentingan kelompok pengguna. Ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan dalam melestarikan sumber daya alam:

- 1) Sistem Toleransi, sumber daya alam hayati yang ada di alam bermacam-macam, setiap spesies di batasi oleh toleransinya terhadap faktor lingkungan, baik secara geografis maupun ekologis. Jika sistem toleransi belum terpenuhi, diharapkan sumber daya alam hayati dapat diperbarui atau diperbarui sendiri. Namun terjadi berbagai faktor lingkungan pada perbuatan manusia melampaui toleransi sumber daya alam, berakibat proses produksi anjlok bahkan mungkin punah. Selain itu faktor lingkungan sangat penting di pantau supaya pembudidayaan sumber daya alam hayati terkontrol dengan baik
- 2) Sistem optimal, sumber daya alam tumbuhan dengan berbagai jenis yang ada menunjukkan bahwa tidak ada satu pun sumber daya alam tumbuhan yang tumbuh dengan baik melalui semua faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Manusia cenderung mengubah sumber daya alam tumbuhan untuk hasil optimalisasi faktor lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, tidak memikirkan dampak buruk yang akan terjadi.³⁶
- 3) Sistem faktor pengendali sumber daya alam tumbuhan dapat membedakan faktor berbagai pengaruh lingkungan, tetapi sering kali terletak dalam lingkungan tertentu yang mempunyai pengendali kekuatan. Faktor pengendali ini bekerja, baik melalui ukuran yang terlalu kecil atau terlalu besar. Pencemaran udara, penggunaan pupuk, dan pestisida,

³⁵ Ummi Zakiya dan Iqbal Aidar Idrus, *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa ponggok*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 2 No. 2 Oktober 2017

³⁶ Hidayat, *Pengelolaan Sumber Daya Alam*, Jurnal Sejarah, Vol XV No 1 Februari 2011

dapat menjadi salah satu factor pengendali populasi tanaman pertanian. lingkungan bisa terancam akibat system pengendalian manusia.

- 4) Sistem tidak bisa di rubah sumber daya alam tumbuhan secara umum dapat mempengaruhi dirinya sendiri, namun sumber daya aalam hayati tidak dapat mempengaruhi dirinya sendiri karenan proses fisik dan biologi dalam proses eko system yang tidak layak lagi, mengakibatkan kerusakan atau kepunahan sumber daya alam.
 - 5) Sistem budidaya, manusia di beri karunia sumber daya alam dalam masa yang pendek dan panjang, sumber daya alam tumbuhan menuntut masyarakat untuk membudidayakan di karenakan sudah memberi manfaat bagi manusia. Melalui kebudayaan baik di sengaja ataupun tidak di sengaja, masyarakat mengolah diri dengan cara menyiapkan dan memberikan bentuk dan saran lingkungan yang di lindungi³⁷
- c. Pemanfaatan sumer daya alam

Sumber daya alam memili peran dalam memenuhi harapan manusi. Pemenfaatan sumber daya alam di bedakan dari asalnya, yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati.

1) Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang awal mula dari makhluk hidup, atau berkesinambungan dengan makhluk hidup antara lain :

a) Tumbuhan

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang mempunyai banyak manfaat, salah satunya untuk bahan pangan, bahan industri dan yang lainnya.

b) Pertanian dan perkebunan

Mata pencaharian masyarakat Indonesia sebagian bear manjadi petani oleh karena itu Indonesia di sebut Negara agraris. Dan Indonesia terkenal dengan hasil perkebunan yaitu karet, kelapa sawit dan masih banyak lagi.

c) Hewan peternakan dan parikanan

Sumber daya alam hewan sbnyak sekali yang di budidayakan. Ada banyak manfaat bagi manusia yaitu

³⁷ Bonraja purba dkk, *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 7-8

untuk membantu dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kuda, kerbau dan sapi, bisa juga untuk sumber pangan.³⁸

2) Sumber daya alam non hayati

Sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang bisa di usahakan kembali adanya dan dapat di manfaatkan secara permanen antara lain :

- a) Air, air sangatlah berperan penting di kehidupan masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan populasi manusia, kebutuhan akan air, baik itu untuk kebutuhan domestic atau energi terus meningkat.
- b) Angin, zaman sekarang angin mampu memberi manfaat energi dengan menggunakan turbin yang pada umumnya di letakkan dengan ketinggian lebih dari 30 meter di daerah daratan tinggi.
- c) Tanah, komponen penyusun permukaan di bumi adalah tanah, tanah adalah salah satu sumberdaya alam terpenting untuk menerjang kemajuan penduduk dan sebagai sumber pakan untuk makhluk hidup. Tumbuhnya tanaman pertanian dan perkebunan.
- d) Hasil tambang, sumber daya akibat tambang mempunyai macam-macam jenis dalam kehidupan manusia, semacam bahan dasar infrastruktur, kendaraan bermotor, sumber energi.³⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya penelitian mencari perbandingan untuk menemukan inspirasi baru dalam penelitian dan menghindari plagiarisme penulisan sebuah karya ilmiah baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terlihat (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Pada bagian ini penelitian mencantumkan beberapa hasil karya ilmiah terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian meringkasnya untuk melihat sejauh mana orisinalitas yang hendak di lakukan. Berikut beberapa karya ilmiah yang dapat di kumpulkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Kelangsungan Usaha Industri Rotan” penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu, hasil

³⁸ Purba, Boenarja dkk, *Ekonomi Sumber Daya Alam: sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*, hal 32-33

³⁹ Dharma Laksana, *Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber daya Alam Untuk meningkatkan Perekonomian*, Jurnal Pengabdian, vol 1 No 1 Juli 2018

Berdasarkan penelitian di simpulkan bahwa industri usaha rotan di desa Trangsang kecamatan Getak kabupaten Sukoharjo, khususnya proses produksi adanya pengadaan bahan baku pasar kebijakan ekspor rotan pemerintah dan juga dalam hal strategi pemasarannya, menggunakan strategi pemasaran yaitu memilih konsumen yang di tuju, menentukan marketing mix yaitu saran untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan mengkombinasikan komponen (4P) Product (produk), Price (harga), Promotion (promosi), Place (tempat pelayanan)

Persamaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu adalah persamaan sama-sama mengguakan komponen (4P) Product, Price, Promotion, Place. Dalam menghadapi bahan baku rotan yang mahal dan langka juga menggunakan bahan baku rotan sintetis atau eceng gondok.

Perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian terdahul adalah Perbedaan terletak pada pengrajin, kebanyakan laku-laki, sedangkan di desa teluk wetan pengrajin kebanyakan perempuan ibu rumah tangga. Laki-laki di tempatkan di bagian angkut barang atau bagia pengiriman juka tempat kirim masih bisa di jangkau seperti Semarang, Jakarta dan sekitarnya.⁴⁰

2. Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Kerajinan Bambu Rotan (karabatan) di kelurahan Pakintelan Kota Semarang”, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Risista Ratri Rahayu ini adalah pemberdayaan di laksanakan di kelurahan Pakintelan kota Seamarang melalui program kerajinan bambu rotan (karabatan) yaitu adanya program untuk masyarakat agar bisa belajar membuat kerajinan dari rotan dan membuat kerajinan yang menarik.

Persamaan dalam skripsi melalui penelitian terdahulu yaitu Pemberdayaan masyarakat melalui program kampung kerajinan bamboo ini sama-sama untuk eningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya Perbedaan penelitian rotan bamboo untuk pross pemberdayaan masyarakat ini menggunakan pelatihan, pembinaan, dan pengelolaan bambu rotan serta monitoring kelurahan agar bisa emmberdayakan masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat.⁴¹

⁴⁰Puji Rahayu, “*Strategi kelangsungan Industri Rotan*” (Skripsi Universiitas Sebelas Maret Surakarta 2017)

⁴¹ Risista Ratri Rahayu, “*pemberdayaan masyarakat melalui Program kampung Kerajinan Banbu dan Rotan*” (Skripsi Universitas Negri Semarang 2020)

3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Khadafi Siregar dengan judul “Pengaruh Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Industri Kreatif Rotan di Jalan Gatot Subroto Medan” hasil penelitian ini adalah, kerajinan rotan ialah industri yang sudah lama terkenal di kota Medan dan produknya cukup terkenal di pasaran nasional maupun internasional, dan semakin meluasnya pemasaran dari tahun ke tahun

Persamaan dengan skripsi dan penelitian terdahulu adalah industri rotan berada di posisi keterpurukan dikarenakan peralihan dari pemerintah mengenai bahan baku, peraturan adanya mengeksport bahan baku ke luar negeri. Peraturan ini tentu saja dirasa amat merugikan pelaku usaha rotan karena tidak mudah memperoleh bahan baku rotan yang mencukupi.

Sedangkan perbedaan dalam skripsi dan penelitian terdahulu adalah dalam meningkatkan kreatifitas pengrajin maka pengrajin harus memantapkan dan memaksimalkan peran koperasi sebagai wadah bertukar pikiran dan ajang komunikasi antar sesama pengrajin agar dapat membuka wawasan terhadap pemikiran-pemikiran baru di lingkungan sekitar.⁴²

4. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Usaha Home Industri Anyaman Rotan dan Ketak Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Beleleka Lombok” Hasil pada penelitian ini adalah usaha home industri anyaman rotan dan ketak sangat berpengaruh untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan dalam jangka panjang.

Persamaan dalam skripsi ini dan penelitian terdahulu adalah industri anyaman rotan ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, dan proses anyaman dilakukan di kediaman masing-masing tetapi ada juga yang di tempat usaha, namun hanya sebagian.

Sedangkan perbedaan dalam skripsi dan penelitian terdahulu yaitu dalam usaha home industri ini pemerintah juga mengeluarkan kebijakan dalam meningkatkan lapangan pekerjaan di sekitar industri kerajinan rotan.⁴³

⁴² Muhammad Khadafi Siregar, “*pengaruh Kreatifitas dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha pada industri kreatif*” (Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan 2012)

⁴³ Ahmad Zaini, “Pengaruh home industri anyaman rotan Desa Beleleka Lombok” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram 2020)

C. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya kehidupan yang lebih baik sangat di harapkan setiap manusia. Salah satu kehidupan yang lebih baik adalah tingkat atau derajat kesejahteraan yang lebih baik bisa terwujud, akan tetapi pada dasarnya semakin banyak kebutuhan yang sudah terpenuhi dapat di katakana kesejahteraan sudah meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut. Di sadari bahwa untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat perlu mengolah potensi lokal dalam pemenuhan kebutuhan.

Desa Teluk Wetan termasuk salah satu desa yang masyarakatnya mayoritas menjadi pengrajin kerajinan rotan. Hampir setiap rumah pasti bekerja sebagai pengrajin, ada yang menjadi pengusaha sekaligus pengrajin dan ada pula yang hanya menjadi pengrajin saja. Sehingga desa tersebut memiliki julukan “Senta Kerajinan Rotan”

Pada penelitian ini menjelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat pedesaan muslim melalui usaha rotan di Jepara. Bertujuan sebagai salah satu konseptual tentang bagaimana hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang begitu penting. Agar lebih jelas alur kerangka berfikir oleh peneliti, bisa dilihat pada kerangka gambar 1.1 sebagai berikut

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

